

INTISARI

Muharram, N.A. 2023. Analisis Pengelolaan Keuangan Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan Setelah Berstatus Menjadi BLUD. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Puskesmas merupakan ujung tombak pemberian pelayanan kepada masyarakat. Untuk meningkatkan pelayanan puskesmas, maka puskesmas harus memiliki kewenangan yang lebih luas dalam mengelola pendapatan maupun pengeluaran. Pola yang paling tepat untuk hal tersebut adalah Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan keuangan Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan setelah berstatus menjadi BLUD.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah Kepala Puskesmas dan Pejabat Keuangan Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan dengan jumlah sampel sebanyak 4 orang menggunakan teknik sampel jenuh. Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan keuangan Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan setelah berstatus menjadi BLUD diatur berdasarkan peraturan daerah. Namun dalam penerapannya terdapat 3 fleksibilitas tata kelola BLUD menurut Permendagri No. 79 tahun 2018 meliputi kerjasama dengan pihak lain, pengelolaan investasi, dan sistem remunerasi belum terlaksana dengan baik. Kendala dalam pengelolaan keuangan Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan setelah berstatus menjadi BLUD adalah tidak cukupnya anggaran, karena tidak ada lagi Dana Alokasi Umum dari APBD Pemerintah Daerah, serta masih ada beberapa fleksibilitas yang belum diatur oleh Pemerintah Kabupaten Soppeng membuat puskesmas tidak dapat melaksanakan fleksibilitas BLUD secara maksimal.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, puskesmas, BLUD

ABSTRACT

Muharram, N.A 2023. Analysis of Financial Management of the Salotungo Health Center, Soppeng Regency, South Sulawesi After Becoming a BLUD Status. Bachelor's degree Program in Medical Laboratory Technology, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

Community health centers are the spearhead of providing services to the community. To improve Puskesmas services, Puskesmas must have broader authority in managing income and expenses. The most appropriate pattern for this is the Financial Management Pattern for the Regional Public Service Agency (PPK-BLUD). The purpose of this study was to analyze the financial management of the Salotungo Health Center in Soppeng Regency, South Sulawesi after becoming a BLUD status.

This study used a qualitative approach. The population of this study were the Head of the Health Center and Finance Officers of the Salotungo Health Center, Soppeng Regency, South Sulawesi with a total sample of 4 people used a total sample technique. Data analysis techniques in this study used data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the financial management of the Salotungo Health Center in Soppeng Regency, South Sulawesi, after becoming a BLUD, was regulated based on regional regulations. However, in its implementation, there are 3 flexibility of BLUD governance according to Permendagri No. 79 of 2018 covers cooperation with other parties, investment management, and the remuneration system has not been implemented properly. The obstacle in managing the finances of the Salotungo Health Center in Soppeng Regency, South Sulawesi, after becoming a BLUD, was the insufficient budget, because there was no longer a General Allocation Fund from the Local Government APBD, and there was still some flexibility that had not been regulated by the Soppeng Regency Government has prevented the Puskesmas from implementing the maximum flexibility of the BLUD.

Keywords: financial management, health center, BLUD